



**BADAN
STANDARDISASI
NASIONAL**



*Standard for Sustainable Development
and Better Life*

Menavigasi Kinerja Perpustakaan Menggunakan SNI ISO 11620:2023

Muhammad Bahrudin, S.Hum., M.Kesos.

Pustakawan di Badan Standardisasi Nasional (BSN)

Workshop Perpustakaan Khusus dan Perguruan Tinggi dengan Tema “Analisis Kinerja Perpustakaan Berbasis SNI ISO 11620:2023 dan SNI ISO 16439:2014”
yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta, 14 Juli 2025



Badan Standardisasi Nasional



bsn_sni



www.bsn.go.id





OUTLINE



- Pengantar
- Pengenalan dan pemahaman SNI ISO 11620:2023
- Praktik pengukuran kinerja perpustakaan menggunakan SNI ISO 11620:2023

MUHAMMAD BAHRUDIN

*Pustakawan Ahli Muda / Pustakawan Data /
Spesialis Subjek di Bidang Standardisasi*

AFILIASI.

Pusat Data dan Informasi

Badan Standardisasi Nasional

Jl. Kuningan Barat Raya No. 01A, Kuningan, Mampang Prapatan,
Jakarta Selatan, Jakarta 12710

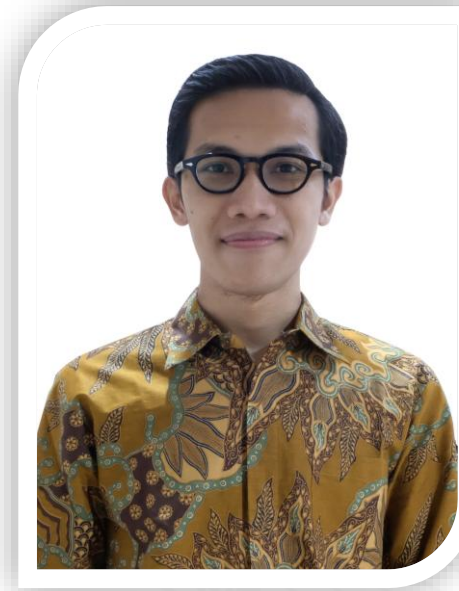
T. 021 38250007 | E. dokinfo@bsn.go.id
<https://perpustakaan.bsn.go.id/>

PENDIDIKAN.

- S2 Ilmu Kesejahteraan Sosial, FISIP UI (2021 – 2023), *M.Kesos.*
- S1 Ilmu Perpustakaan, FIB UI (2009 – 2013), *S.Hum.*

PENGALAMAN.

- Pengurus Forum Perpustakaan Khusus Indonesia, Forum Perpustakaan Digital Indonesia, dan PD Ikatan Pustakawan Indonesia - DKI Jakarta
- Tim Kerja Pengelolaan Data dan Informasi, BSN (Satu Data SPK / SDI)
- Tim Sistem Manajemen Integrasi BSN (Implementer ISO 9001, ISO/IEC 27001, ISO 37001)



KONTAK.

0812-9853-2501 | m.ambar@live.com

IG - Twitter: @ambertrixx

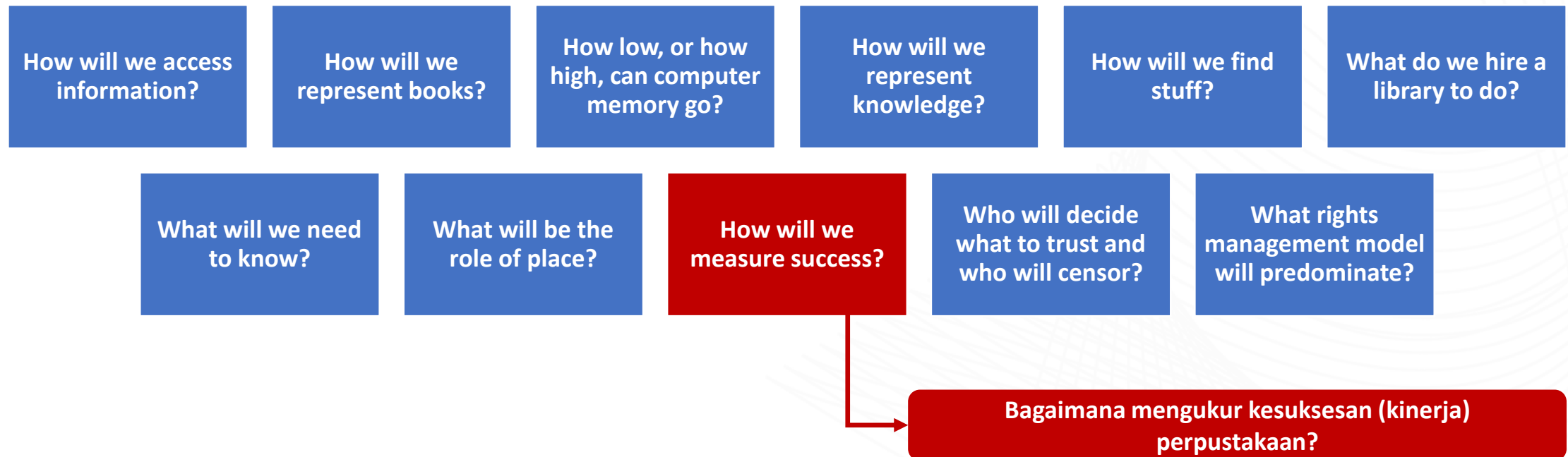
[linkedin.com/in/muhammadbahrudin](https://www.linkedin.com/in/muhammadbahrudin)

artikelpustakawan.wordpress.com

researchgate.net/profile/Muhammad_Bahrudin

PENGANTAR

Pada tahun 2013, Daniel W. Rasmus, konsultan dan analis strategi independen, merilis **11 pertanyaan berkaitan dengan masa depan perpustakaan dalam konteks ketidakpastian**.



Sumber: <https://www.infotoday.com/cilmag/dec13/Rasmus--Uncertainty-and-the-Future-of-Libraries.shtml>

MENGUKUR KINERJA PERPUSTAKAAN* MENGUNAKAN STANDAR?

*dan Lembaga Dokumentasi/Informasi lainnya



MENGAPA HARUS MENGUKUR DAN MELAPORKAN KINERJA?



Bukti Akuntabilitas Layanan

- Menyediakan **bukti terdokumentasikan dan terukur** bahwa perpustakaan telah menyelenggarakan layanan sesuai tujuan, fungsi, dan standar.



Mengukur Efektivitas dan Efisiensi

- Apakah sumber daya digunakan secara **efisien**?
- Apakah layanan yang diberikan telah **efektif**?
- Bagaimana kinerja perpustakaan **dibanding tahun lalu** atau dibanding perpustakaan lain?



Dasar Pengambilan Keputusan Strategis

- **Laporan kinerja layanan dapat dijadikan dasar untuk:**
- Mendesain layanan baru atau optimalisasi
- Menambah koleksi atau SDM
- Mengusulkan anggaran dan perencanaan program

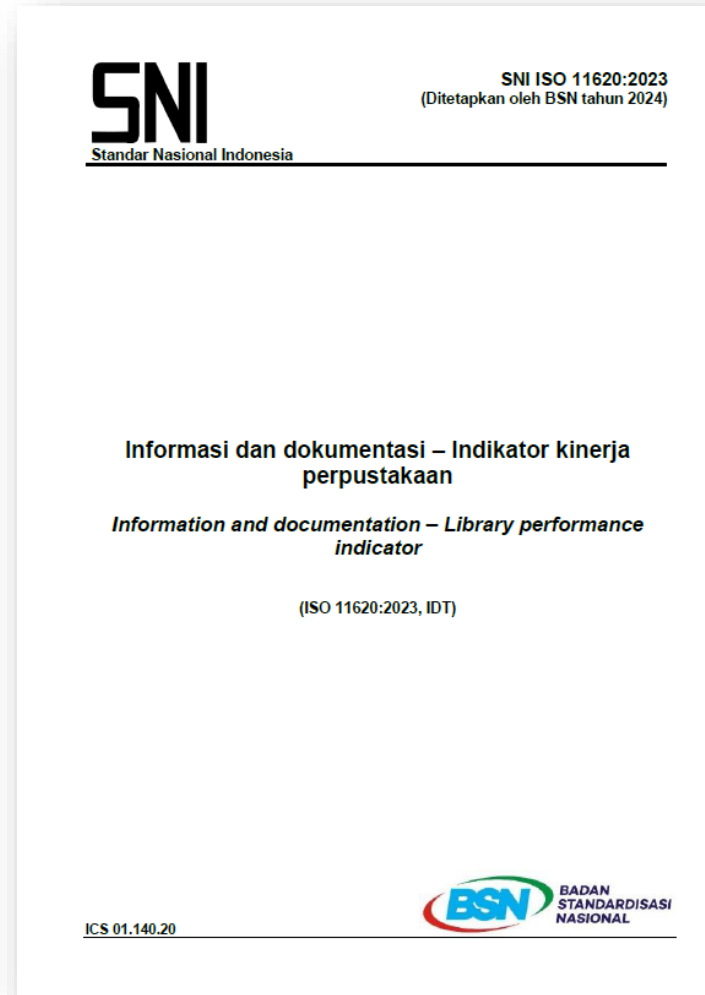


Persyaratan Standar dan Akreditasi

- **SNP Perpustakaan Khusus** (Perpusnas No. 7/2022): Laporan layanan minimal dibuat 1 kali per tahun.
- **Instrumen Akreditasi:** Pelaporan layanan merupakan indikator wajib dalam penilaian mutu layanan.

PENGENALAN DAN PEMAHAMAN SNI ISO 11620:2023

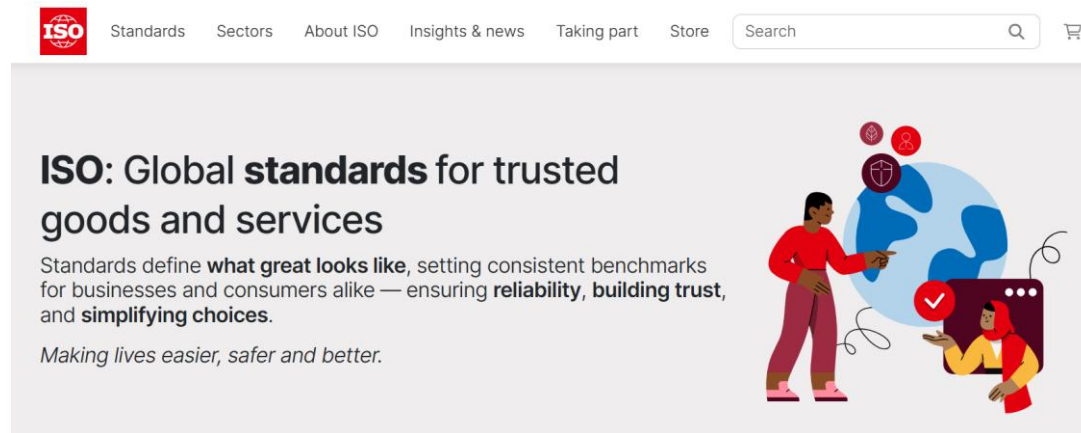
Mengukur Kinerja Perpustakaan Menggunakan SNI ISO 11620:2023



- SNI ISO 11620:2023 – Informasi dan dokumentasi – Indikator kinerja perpustakaan
- Merupakan standar yang digunakan untuk mengukur kinerja perpustakaan yang dikembangkan oleh *International Organization for Standardization* (ISO).
- Menyediakan **62 indikator kinerja**, termasuk beberapa yang diselaraskan dengan ***Sustainable Development Goals* (SDGs)**, **dampak perpustakaan**, dan **dukungan penelitian** (*research support*).

BAGAIMANA CARA AKSESNYA?

Website ISO.org



<https://www.iso.org/home.htm>

PESTA Online - BSN



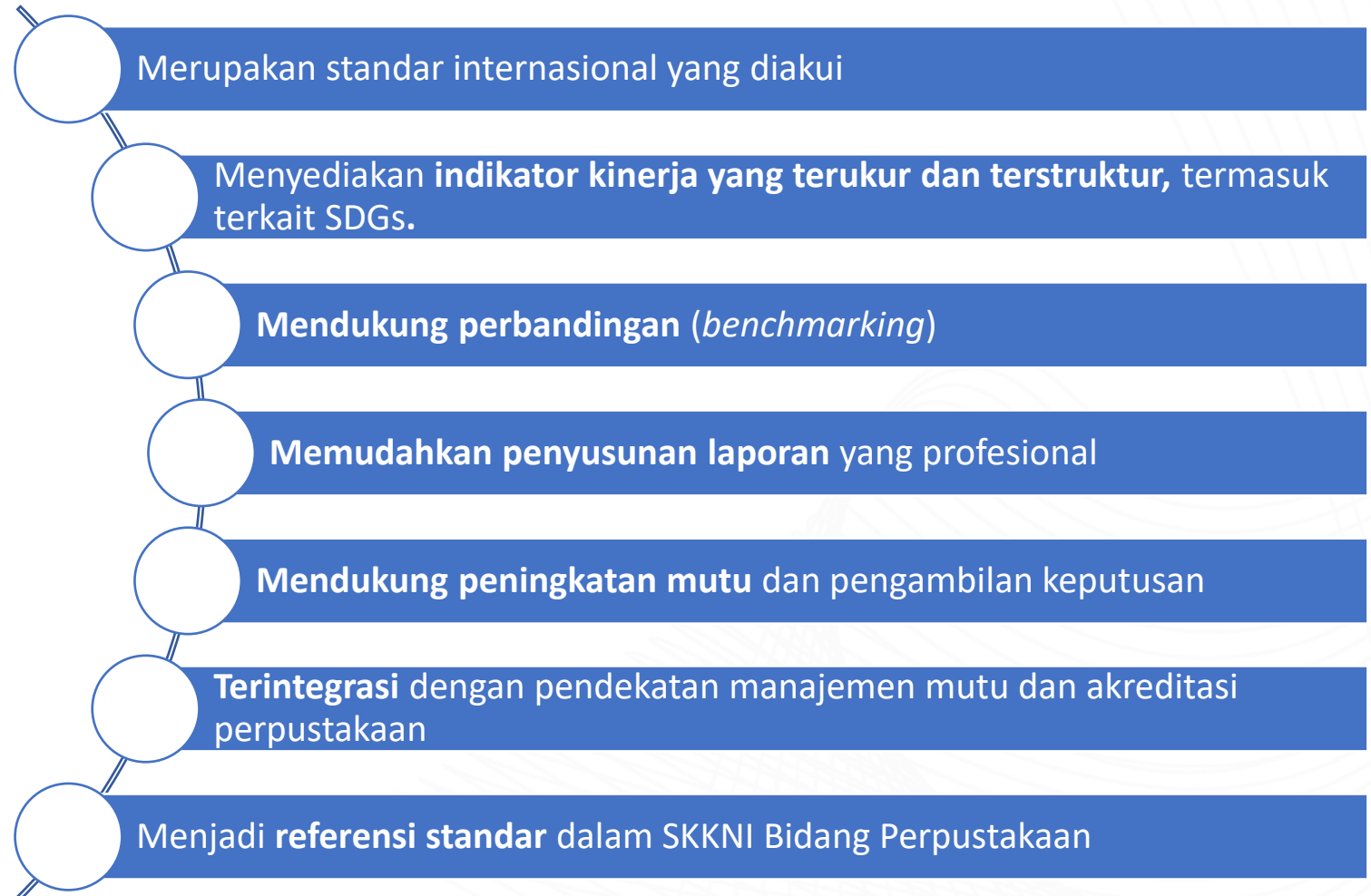
<https://pesta.bsn.go.id/>

Pedoman Analisis Kinerja Perpustakaan Indonesia (Perpusnas RI, 2021)

s.id/pakpi2021

**Disclaimer: Menggunakan referensi SNI ISO 11620:2014 dan SNI ISO 16439:2014*

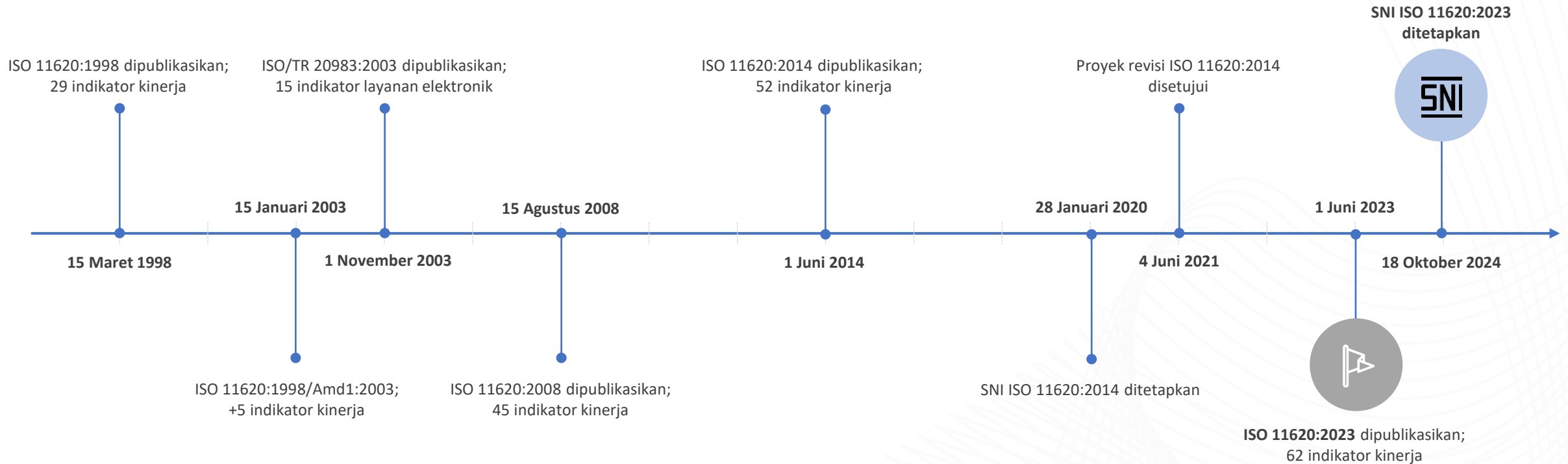
Mengapa SNI ISO 11620:2023 ???



“In God we trust.
All others must bring data.”

— W. Edwards Deming

LINIMASA PERKEMBANGAN ISO 11620



SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI ISO 11620:2014
(Ditetapkan oleh BSN tahun 2020)**Informasi dan dokumentasi –
Indikator kinerja perpustakaan***Information and documentation –
Library performance indicators*

(ISO 11620:2014, IDT)

ICS 01.140.20

SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI ISO 11620:2023
(Ditetapkan oleh BSN tahun 2024)**Informasi dan dokumentasi – Indikator kinerja
perpustakaan***Information and documentation – Library performance
indicator*

(ISO 11620:2023, IDT)

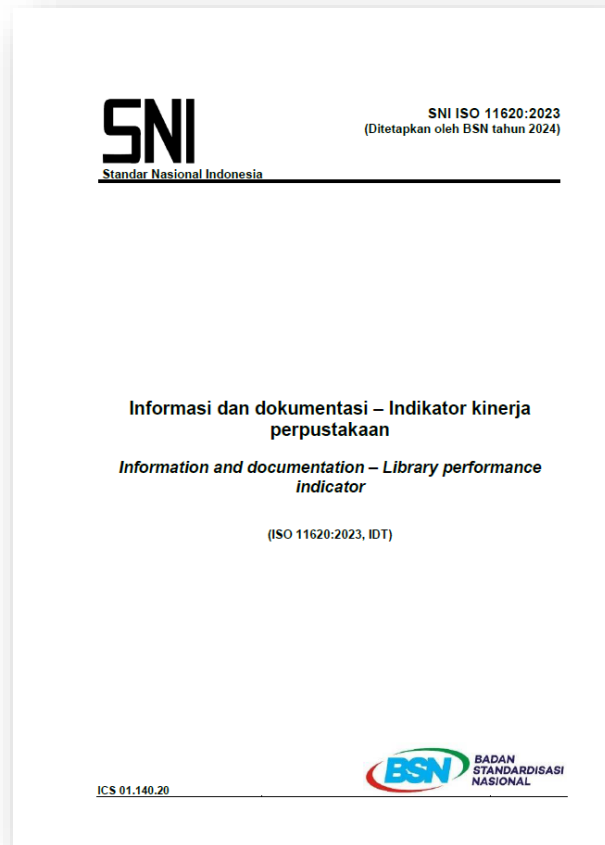
ICS 01.140.20

PERBANDINGAN

SNI ISO 11620:2014 & SNI ISO 11620:2023

Aspek perbandingan	SNI ISO 11620:2014	SNI ISO 11620:2023
Jumlah klausul utama	4; 1. Ruang lingkup (<i>Scope</i>) 2. Istilah dan definisi (<i>Terms and definitions</i>) 3. Kriteria dan kerangka kerja deskriptif (<i>Criteria and descriptive framework</i>) 4. Penggunaan indikator kinerja (<i>Uses of performance indicators</i>)	6; 1. Ruang lingkup (<i>Scope</i>) 2. Acuan normatif (<i>Normative references</i>) 3. Istilah dan definisi (<i>Terms and definitions</i>) 4. Pengukuran kinerja (<i>Performance measurement</i>) 5. Indikator kinerja dalam dokumen ini (<i>Performance indicators in this document</i>) 6. Daftar indikator kinerja perpustakaan (<i>List of performance indicators for libraries</i>)
Jumlah lampiran (Annex)	2; - Lampiran A (normatif) Daftar indikator kinerja perpustakaan - Lampiran B (normatif) Deskripsi indikator kinerja	1; - Lampiran A (informatif) Deskripsi indikator kinerja
Jumlah istilah dan definisi	57	85
Jumlah indikator kinerja	52	62
Jumlah bibliografi	36	43

STRUKTUR SNI ISO 11620:2023



- Indikator kinerja yang termasuk dalam standar ini adalah indikator yang digunakan secara luas, didokumentasikan dengan baik dalam literatur, dan telah teruji secara memadai di lapangan.
- Mendukung Standar Internasional yang disusun oleh *ISO/TC 176, Quality management and quality assurance* (mis. ISO 9001 - QMS).

1. RUANG LINGKUP

- Menyediakan persyaratan indikator kinerja yang **dapat digunakan oleh semua jenis perpustakaan** di semua level.
- Memberikan **panduan penerapan indikator kinerja** bagi perpustakaan yang belum menggunakan indikator tersebut.
- Menyediakan penjelasan **detail indikator**, dan **metode pengumpulan** serta **analisis data** yang diperlukan.
- Tidak setiap indikator kinerja sesuai untuk semua perpustakaan (lihat Lampiran A standar ini pada “Ruang lingkup”)

2. ACUAN NORMATIF

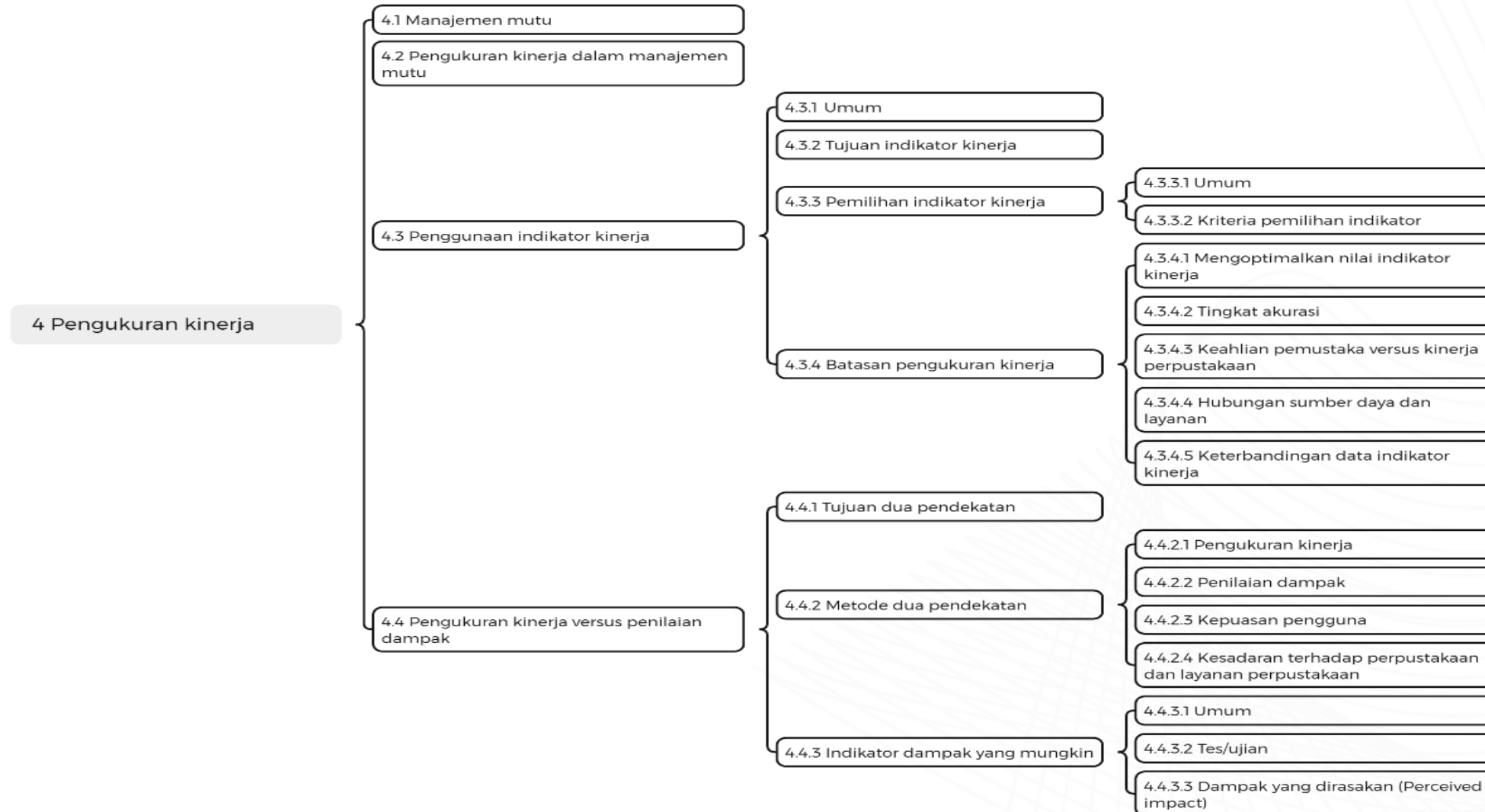
- Tidak ada acuan normatif dalam dokumen ini.

3. ISTILAH DAN DEFINISI

- Mencakup 85 istilah dan definisi yang terkait dengan indikator kinerja perpustakaan.
- ISO memelihara basis data terminologi, dapat diakses pada tautan berikut:
<https://www.iso.org/obp>
- 29 Istilah baru pada SNI ISO 11620:2023,

1. <i>access (physical)</i> – akses (fisik)	11. <i>functional numeracy</i> – numerasi fungsional	21. <i>preservation</i> – preservasi, pelestarian
2. <i>capital expenditure</i> – belanja modal	12. <i>impact</i> – dampak	22. <i>rare materials</i> – bahan langka, koleksi langka
3. <i>closed stacks</i> – koleksi tertutup	13. <i>information and communication technology (ICT)</i> – teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	23. <i>reference service</i> – layanan referensi
4. <i>conservation</i> – konservasi	14. <i>ICT proficiency</i> – kemahiran TIK	24. <i>renewal</i> – pembaruan
5. <i>digital collection</i> – koleksi digital	15. <i>ICT skills</i> – keterampilan TIK	25. <i>research support</i> – dukungan riset
6. <i>digital service</i> – layanan digital	16. <i>indirect user</i> – pengguna tidak langsung	26. <i>restoration</i> – restorasi
7. <i>educational services</i> – layanan pendidikan	17. <i>library research</i> – penelitian perpustakaan	27. <i>special collection</i> – koleksi khusus
8. <i>event</i> – kegiatan, acara	18. <i>library staff research publication</i> – publikasi penelitian staf perpustakaan	28. <i>stable condition</i> – kondisi stabil
9. <i>fixed level of proficiency (FLP)</i> – tingkat kemahiran tetap	19. <i>mobile device</i> – perangkat seluler	29. <i>unstaffed opening hours</i> – jam buka tanpa staf
10. <i>functional literacy</i> – literasi fungsional	20. <i>non-user</i> – non-pengguna	

4. PENGUKURAN KINERJA



4. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja dalam perspektif manajemen mutu

Langkah pertama dalam manajemen mutu memerlukan penetapan misi, **sasaran**, dan **tujuan** suatu Lembaga (Klausul 6.2, SNI ISO 9001 – Sasaran mutu dan perencanaan untuk mencapai sasaran).

Upaya **identifikasi sasaran dan tujuan** perpustakaan dalam hal ini **dapat memanfaatkan indikator kinerja dalam SNI ISO 11620:2023**.

Pengukuran kinerja adalah metode yang digunakan dalam manajemen mutu untuk mengevaluasi kinerja suatu lembaga berdasarkan misi, sasaran, dan tujuan yang ditetapkan (Klausul 9, SNI ISO 9001 – Evaluasi kinerja).

Pengukuran kinerja perpustakaan membantu dalam **perencanaan, alokasi sumber daya, meningkatkan kualitas layanan, mendokumentasikan dampak** dari tindakan yang diambil, dan **mempromosikan kondisi yang telah dicapai** (Klausul 4 – Klausul 10).

4. PENGUKURAN KINERJA

Kriteria pemilihan indikator kinerja

Apakah indikator ini bermanfaat untuk membantu pengelolaan perpustakaan, pihak pendana, dan pengguna?

Apakah ada kegiatan di perpustakaan yang dirasa bermasalah? Jika ya, indikator mana yang bisa membantu membuktikannya?

Apakah staf memiliki waktu, kemampuan, dan alat yang cukup untuk mengumpulkan dan mengolah data indikator ini?

Apakah ada lembaga luar yang meminta data tertentu? Jika ya, apakah data itu termasuk dalam indikator kinerja?

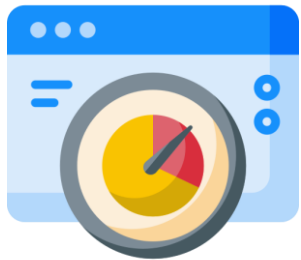
4. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja vs penilaian dampak

Aspek pembandingan	Pengukuran kinerja	Penilaian dampak
Tujuan	- mengevaluasi efisiensi, efektivitas, dan kualitas layanan, termasuk efisiensi biaya. - melakukan pengukuran karakteristik seperti kecepatan, ketepatan, ketersediaan layanan, frekuensi penggunaan, dan kecukupan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat	- mengidentifikasi dan mengukur dampak layanan dan sumber daya perpustakaan terhadap individu, komunitas, dan masyarakat secara keseluruhan - menilai pemahaman terhadap perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan pendapat pengguna perpustakaan, serta dampak yang lebih luas pada masyarakat
Fokus	evaluasi operasional dan pemberian layanan, serta meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya	dampak eksternal, seperti perubahan dalam pendidikan, penelitian, pengembangan ekonomi, dan inklusi sosial, yang diakibatkan oleh layanan perpustakaan
Metode	kuantitatif	kuantitatif dan kualitatif (<i>mixed-method</i>)

4. PENGUKURAN KINERJA

Keterbatasan pengukuran kinerja



...tidak mungkin
mencapai nilai optimal
secara bersamaan pada
semua indikator kinerja.



...**interpretasi hasil**
sebaiknya dilakukan
secara hati-hati.



...indikator kinerja
dipengaruhi oleh
seberapa baik
pemustaka melakukan
berbagai transaksi
dengan perpustakaan.



...mungkin **tidak ada**
korelasi yang kuat
antara sumber daya
dengan kualitas layanan
perpustakaan yang
diberikan.

5. INDIKATOR KINERJA DALAM STANDAR INI

Kriteria indikator kinerja

Informative content; bersifat informatif sebagai alat untuk mengukur suatu aktivitas, untuk mengidentifikasi pencapaian, dan untuk mengidentifikasi masalah dan kekurangan dalam kinerja perpustakaan.

Reliability; secara konsisten memberikan hasil yang sama bila digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama.

Validity; mengukur apa yang seharusnya diukur.

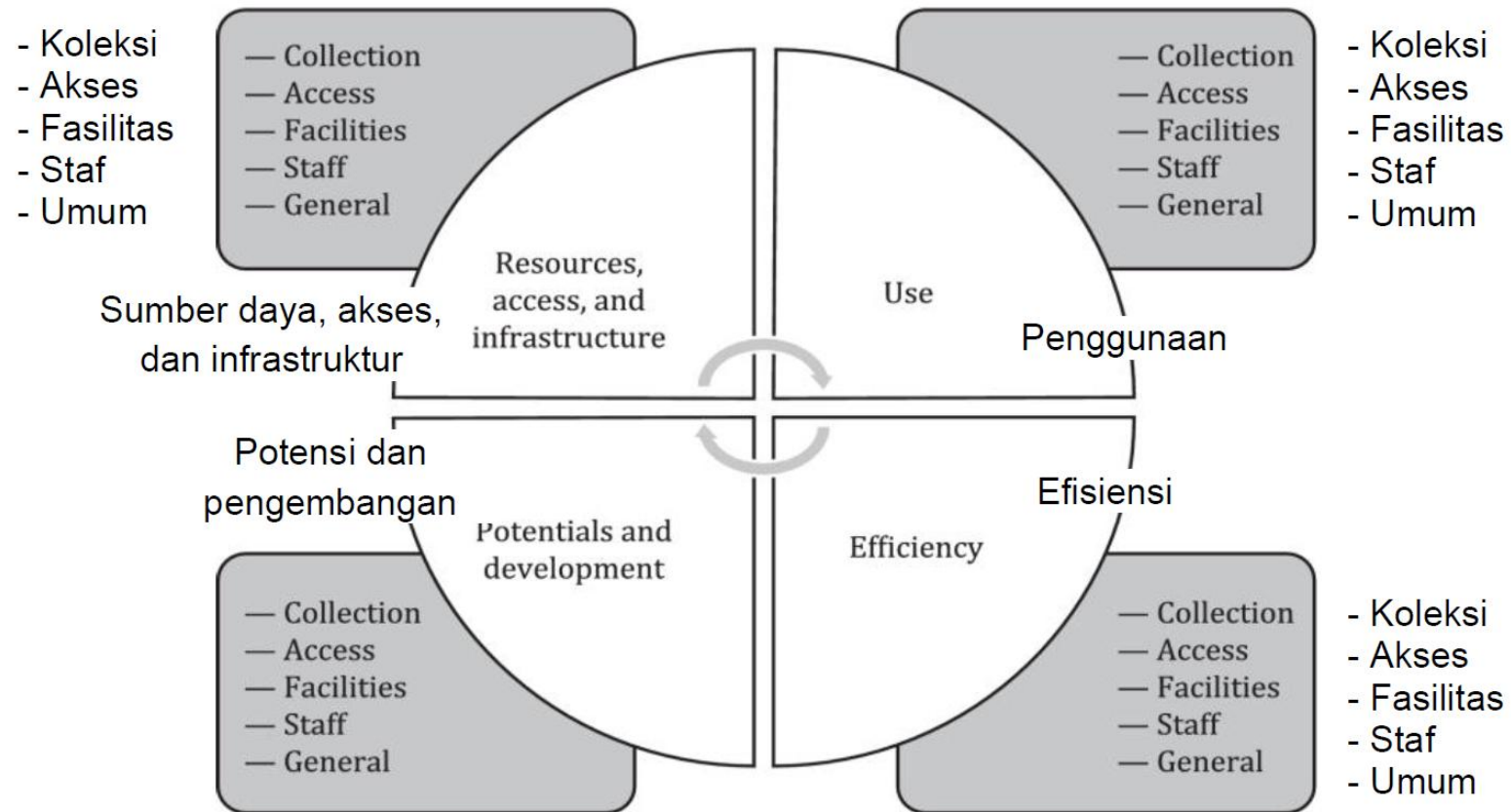
Appropriateness; harus sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan.

Practicality; menggunakan data yang dapat dihasilkan perpustakaan dengan upaya yang wajar dalam hal waktu kerja staf, kualifikasi staf, biaya operasional, serta waktu dan kesabaran pemustaka.

Comparability; memungkinkan perbandingan di antara perpustakaan.

5. INDIKATOR KINERJA DALAM STANDAR INI

Kerangka kerja deskriptif – Pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC)



5. INDIKATOR KINERJA DALAM STANDAR INI

Penyajian indikator kinerja

Nama; setiap indikator harus memiliki nama yang unik dan deskriptif.

Latar belakang; menggambarkan keadaan aktual dan pentingnya layanan, aktivitas, atau aspek yang ingin diukur oleh indikator kinerja.

Tujuan; menunjukkan apa yang hendak diukur oleh indikator tersebut dalam kaitannya dengan sasaran perpustakaan.

Ruang lingkup; menyatakan jenis perpustakaan yang dapat menerapkan, apakah cocok untuk perbandingan antarperpustakaan, dan batasan lain dalam penerapannya.

Definisi; menjelaskan data yang diperlukan untuk indikator kinerja dan hubungannya.

Metode; menjelaskan cara pengumpulan data dan penghitungan hasil.

Interpretasi dan faktor yang memengaruhi indikator; membahas bagaimana hasil pengukuran dapat diinterpretasikan.

Sumber; menyediakan dokumentasi referensi dari indikator.

5. INDIKATOR KINERJA DALAM STANDAR INI

Jumlah indikator kinerja

No	Aspek / perspektif	Jumlah indikator
1	Sumber daya, akses, dan infrastruktur • Koleksi • Akses • Fasilitas • Staf	6 8 5 1
2	Penggunaan • Koleksi • Akses • Fasilitas • Umum	5 8 1 7
3	Efisiensi • Koleksi • Akses • Staf • Umum	3 1 6 2
4	Potensi dan pengembangan • Staf • Umum	6 3
Total		62



Terdapat **15 indikator baru** yang tidak tercakup dalam edisi sebelumnya.

Akses melalui tautan berikut:

s.id/15indikatorbaru

6. DAFTAR INDIKATOR KINERJA UNTUK PERPUSTAKAAN

- Berisi daftar indikator kinerja untuk kegiatan dan layanan yang biasa dilakukan atau disediakan di perpustakaan.
- Diidentifikasi dan disusun berdasarkan pendekatan BSC.
- Mencakup informasi; indikator kinerja, nomor indikator kinerja, dan tujuan.

Tabel 1 – Daftar indikator kinerja untuk kegiatan dan layanan yang biasa dilakukan atau disediakan di perpustakaan

Table 1 – List of performance indicators for activities and services commonly undertaken or provided in libraries

A.1 Sumber daya, akses, dan infrastruktur A.1 Resources, access, and infrastructure		
Indikator yang mengukur kecukupan dan ketersediaan sumber daya dan layanan perpustakaan (misalnya, staf, koleksi, tempat pemustaka). Indicators that measure the adequacy and availability of library resources and services (e.g. staff, collections, user places).		
Indikator kinerja Performance indicator	Nomor PI PI number	Tujuan Objective
A.1.1 Koleksi A.1.1 Collection		
Ketersediaan judul yang diperlukan Required titles availability	A.1.1.1	Untuk menilai sejauh mana judul yang ada atau dimiliki lisensinya oleh perpustakaan dan diminati oleh pemustaka benar-benar tersedia saat diperlukan. To assess to what extent titles owned or licensed by the library and in demand by the users are actually available when required.

LAMPIRAN A (INFORMATIF)

DESKRIPSI INDIKATOR KINERJA

- Berisi deskripsi dari 62 indikator secara detail mencakup;
 - nama,
 - latar belakang,
 - tujuan,
 - ruang lingkup,
 - definisi,
 - metode,
 - interpretasi dan faktor yang memengaruhi indikator.

Lampiran A (informatif) Deskripsi indikator kinerja

Annex A (informative) Description of performance indicators

A.1 Sumber daya, akses, dan infrastruktur

A.1 Resources, access, and infrastructure

A.1.1 Koleksi

A.1.1 Collection

A.1.1.1 Ketersediaan judul yang dibutuhkan

A.1.1.1 Required titles availability

A.1.1.1.1 Latar belakang

A.1.1.1.1 Background

Tingkat ketersediaan judul yang diminta oleh pemustaka merupakan indikator klasik, yang secara luas digunakan sebagai ukuran kinerja perpustakaan secara keseluruhan dan ukuran evaluasi koleksi baik di perpustakaan umum maupun perpustakaan akademis. Studi tentang ketersediaan telah muncul dalam literatur sejak tahun tiga puluhan abad yang lalu, sebagian besar dilakukan untuk menentukan tingkat kepuasan pemustaka terhadap ketersediaan koleksi sebagai ukuran keefektifan perpustakaan^[32].

The extent to which the titles in demand are available for use when required by users is a classic indicator, widely used as an overall library performance and collection evaluation measure in both public and academic libraries. Studies of availability have appeared in the literature since the thirties of the last century, mostly conducted to determine the level of user satisfaction with the availability of materials as a measure of library effectiveness^[32].

PRAKTIK PENGUKURAN KINERJA PERPUSTAKAAN MENGUNAKAN INDIKATOR SNI ISO 11620:2023

Akses 15 indikator baru melalui tautan berikut:

s.id/15indikatorbaru

“It’s easy to lie with statistics.
It’s hard to tell the truth **without
statistics.**”

— Andrejs Dunkels

Persentase dokumen yang didigitalkan per koleksi khusus (A.1.1.5)

- Mengukur sejauh mana perpustakaan memenuhi tugasnya dalam menyediakan koleksi khusus untuk masyarakat umum dalam format digital.

- **Rumus:** $(A/B) \times 100$

A: jumlah dokumen dalam koleksi khusus yang telah didigitalkan

B: total dokumen dalam koleksi khusus

- **Contoh:** Perpustakaan BSN memiliki koleksi khusus yang didigitalkan, yaitu dokumen SNI.

A = 15.381 SNI

B = 15.788 SNI

- **Hasil:**

$(15.381/15.788) \times 100 = \mathbf{97,42}$

- **Interpretasi:**

Perpustakaan BSN telah mendigitalkan sebagian besar koleksi khususnya (97,42%). Tetapi masih terdapat 2,58% atau 407 SNI yang masih perlu dilanjutkan proses digitalisasinya.

Rata-rata jumlah pinjaman pada jam buka perpustakaan tambahan dibandingkan dengan rata-rata jumlah pinjaman pada semua jam buka lainnya (A.1.3.4)

- Mengukur sejauh mana jam buka tambahan memenuhi kebutuhan waktu pemustaka untuk meminjam bahan perpustakaan.

- **Rumus:** A/B

A: rata-rata jumlah pinjaman selama jam buka tambahan

B: rata-rata jumlah pinjaman pada jam buka yang lama

- **Contoh:** Perpustakaan X melakukan penambahan jam buka layanan, dan berdasarkan data peminjaman diperoleh data berikut.

A = 16 peminjaman

B = 13 peminjaman

- **Hasil:**

$$16/13 = 1,23$$

- **Interpretasi:**

Rata-rata pinjaman pada jam buka baru lebih tinggi 23% dibanding jam lama. Data ini mengindikasikan bahwa penambahan jam buka berhasil memicu lebih banyak peminjaman.

Penggunaan publikasi cetak yang diperoleh selama tiga tahun sebelumnya (A.2.1.2)

- Mengukur sejauh mana permintaan dokumen baru dalam koleksi terbitan cetak.

- **Rumus:** $(A/B) \times 100$

A: jumlah total peminjaman + pinjaman antar perpustakaan yang terdaftar selama satu tahun untuk dokumen tercetak yang diperoleh selama 3 tahun terakhir sebelum tahun pelaporan

B: jumlah total dokumen cetak yang diperoleh selama 3 tahun terakhir sebelum tahun pelaporan

- **Contoh:** Dalam 3 tahun terakhir, Perpustakaan Y mengidentifikasi peminjaman publikasi cetaknya sebagai berikut.

A = 113 peminjaman/tahun

B = 214 publikasi cetak baru

- **Hasil:**

$$(113/214) \times 100 = 52,8$$

- **Interpretasi:**

Publikasi cetak baru yang dimiliki oleh Perpustakaan Y 3 tahun terakhir telah dipinjam 52,8%. Data ini menunjukkan relevansi akuisisi, tetapi juga masih ada 47,2% koleksi yang belum tersentuh. Perlu seleksi koleksi baru dan promosikan materi yang kurang populer.

Persentase kunjungan ke katalog online melalui perangkat seluler (A.2.2.2)

- Mengukur keberhasilan perpustakaan dalam menjangkau penggunaannya melalui layanan berbasis perangkat seluler.

- **Rumus:** $(A/B) \times 100$

A: jumlah kunjungan ke katalog online melalui perangkat seluler

B: jumlah total kunjungan ke katalog online

- **Contoh:** Pada tahun 2024, jumlah pengunjung katalog online Perpustakaan BSN adalah sebagai berikut.

A = 137.507 pengunjung

B = 209.537 pengunjung

- **Hasil:**

$(137.507/209.537) \times 100 = \mathbf{65,62}$

- **Interpretasi:**

Hasil 65,62% menunjukkan mayoritas kunjungan katalog berasal dari perangkat seluler. Ini menunjukkan keberhasilan layanan digital yang responsif dengan perangkat mobile.

Persentase pengguna yang menghadiri sesi pelatihan literasi dan numerasi fungsional yang mencapai tingkat kemahiran tetap (FLP) (A.2.2.7)

- Mengukur sejauh mana perpustakaan telah berhasil dalam pelatihan literasi dan numerasi fungsional.

- **Rumus:** $(A/B) \times 100$

A: jumlah peserta yang mencapai tingkat kemahiran tetap

B: jumlah total peserta

Indikator ini dapat dibedakan menurut demografi peserta, mis. kelompok usia dan jenis kelamin.

- **Contoh:** Pada tahun 2024, Perpustakaan X menyelenggarakan program pelatihan literasi kepada 1.437 peserta, dan setelah dilakukan post-test, diperoleh hasil peserta yang mencapai tingkat kemahiran tertentu sebanyak 958 peserta.

A = 958 peserta

B = 1.437 peserta

- **Hasil:**

$$(958/1.437) \times 100 = \mathbf{66,67}$$

- **Interpretasi:**

Pelatihan literasi meningkatkan kemahiran 66,67% peserta yang menunjukkan masih ada 33,33% peserta yang gagal memenuhi FLP. Meski mayoritas peserta telah mencapai target, tetapi diperlukan evaluasi lebih lanjut mis. modul pelatihan, metode, atau diperlukan follow-up mentoring agar tingkat kelulusan meningkat.

Persentase staf perpustakaan yang menyediakan dukungan riset (A.4.1.5)

- Mengukur sejauh mana perpustakaan menginvestasikan sumber daya manusia dalam memberikan dukungan bagi para peneliti.

- **Rumus:** $(A/B) \times 100$

A: jumlah staf perpustakaan yang menyediakan, memelihara dan mengembangkan layanan dukungan riset

B: jumlah total staf perpustakaan

- **Contoh:** Pada tahun 2024, jumlah staf Perpustakaan Universitas X sebanyak 45 orang, dengan 16 diantaranya menyediakan layanan dukungan riset.

A = 16 orang

B = 45 orang

- **Hasil:**

$$(16/45) \times 100 = 35,56$$

- **Interpretasi:**

Hasil menunjukkan bahwa 35,56% staf perpustakaan terlibat pada layanan dukungan riset. Masih terdapat 64,44% staf yang belum terlibat, sehingga potensi dukungan riset belum maksimal. Perlu ditingkatkan sosialisasi peran perpustakaan dalam riset, termasuk pengembangan kompetensinya.

Jumlah publikasi penelitian per anggota staf profesional (A.4.1.6)

- Mengukur sejauh mana perpustakaan terlibat dalam penelitian perpustakaan dan informasi serta penelitian akademis lainnya.

- **Rumus:** A/B

A: jumlah publikasi penelitian staf

B: jumlah staf

- **Contoh:** Pada tahun 2024, jumlah staf Perpustakaan Universitas X sebanyak 45 orang. Jumlah publikasi penelitian yang dihasilkan oleh staf perpustakaan sebanyak 25 sepanjang tahun 2024 tersebut.

A = 27 publikasi penelitian

B = 45 orang

- **Hasil:**

$$27/45 = 0,6$$

- **Interpretasi:**

Nilai 0,6 publikasi per staf menandakan setiap staf profesional rata-rata menerbitkan 0,6 karya per tahun 2024. Artinya output riset perpustakaan masih terbatas. Kekuatan: adanya 27 publikasi menunjukkan keterlibatan perpustakaan dalam penelitian. Kelemahan: rasio <1 per staf, idealnya ≥ 1 . Saran: Dukung staf untuk publikasi, mis. workshop penulisan akademik, kerja sama riset.

AKTIVITAS

- Cek laman berikut:
<https://dispusip.jakarta.go.id/dinas/information/library-statistics>
- Identifikasi indikator kinerja mana yang bisa diukur menggunakan data yang tersedia?
- Cobalah lakukan pengukuran menggunakan metode yang tersedia... 😊

Pemustaka

Tahun Ini Riwayat

Tahun	2022	2023	2024	2025
Terdaftar				
Utama	33.672	72.093	94.767	109.456
Reguler	122.947	272.280	443.688	540.038
Total	156.619	344.373	538.455	649.494

Tahun	2022	2023	2024	2025
Kecamatan Utama				
DKI Jakarta	30.634	66.319	86.009	99.030
Luar DKI Jakarta	3.038	5.774	8.758	10.426
Total	33.672	72.093	94.767	109.456

Layanan

Tahun Ini Riwayat

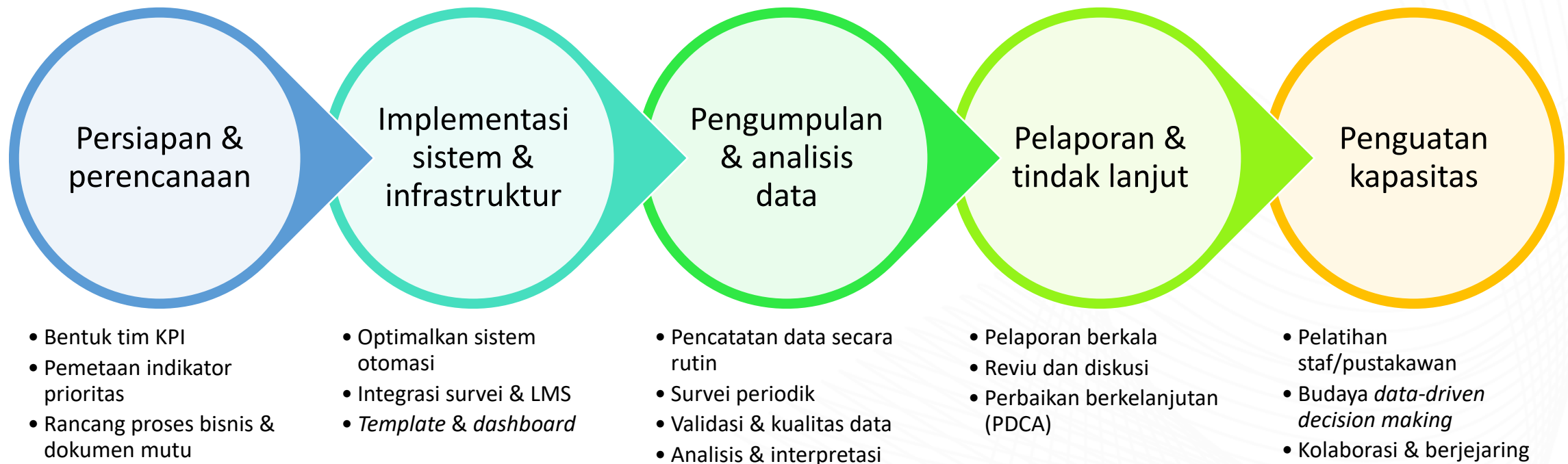
Tahun	2022	2023	2024	2025
Jumlah Layanan				
Stationary	6	6	6	6
Aktivitas Literasi	627	990	869	374
Perpustakaan Keliling	1.136	5.834	7.141	3.272

Tahun	2022	2023	2024	2025
Jumlah Pengunjung/Peserta				
Stationary	213.783	442.921	588.451	341.991
Aktivitas Literasi	156.487	219.563	109.347	40.104
Perpustakaan Keliling	168.531	751.996	728.307	380.402
Total	538.801	1.414.480	1.426.105	762.497

Tahun	2022	2023	2024	2025
Jumlah Peminjaman Buku				
Online	1.235	4.958	8.435	7.629
Di Tempat	19.536	53.240	74.399	43.752
Total	20.771	58.198	82.834	51.381

Tahun	2022	2023	2024	2025
Jumlah Baca di Tempat				
Umum	0	0	201.109	257.693
Koleksi Cetak Karya Rekam (KCKR) & Inklusi	201	4.743	2.601	1.922
Total	201	4.743	203.710	259.615

STRATEGI PRAKTIS PENGUKURAN KINERJA PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN SNI ISO 11620:2023



REFERENSI

- Badan Standardisasi Nasional. (2024). *SNI ISO 11620:2023 Informasi dan dokumentasi – Indikator kinerja perpustakaan*. Jakarta: BSN
- Badan Standardisasi Nasional. (2021). *SNI ISO 16439:2014 Informasi dan dokumentasi – Metode dan prosedur untuk menilai dampak perpustakaan*. Jakarta: BSN
- Badan Standardisasi Nasional. (2020). *SNI ISO 2789:2013 Informasi dan dokumentasi - Statistik perpustakaan*. Jakarta: BSN





"Without data, you're just another person with an opinion."

~ W. Edwards Deming

TERIMA KASIH THANK YOU



member of



member of



www.bsn.go.id

www.kan.or.id



Badan Standardisasi Nasional



bsn_sni



www.bsn.go.id